ABSTRACT

Muhammad Gari Luthfi. 1210503097. *Modality in The Speech of President Susilo Bambang Yudhoyono in The World Culture and Economy Forum Opening.* Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Ika Yatmikasari, S.S, M.Pd.; 2. Ice Sariyati, S.S, M.Pd.

Keywords: Modality, Speech Act, Speech.

There are a lot of features of language. One of them that become the concerning of this study is modality. Modality is a reaction or attitude of the speaker toward a proposition. There are the meanings and the rules to arrange modality in a lot of communication activities. The audiences or listeners should know the meaning of that modality. They who do not understand them will misunderstand what the speaker talks about. If it occurs, the message cannot be delivered to the audiences or listeners themselves.

This thesis aims to describe the types and meanings of modality and the speech acts in which modalities are used by president Susilo Bambang Yudhoyono in his speech in a world culture forum.

The research uses the theory of modality from Palmer, Perkins, Chaer, Cruse and Salkie and the theory of speech act taken from Searle, Leech, Yule, and Cutting. The data taken as objects are utterances containing modal verbs. This research uses a qualitative descriptive method to make a systematic and accurate description, as well as to describe the object clearly.

The discussion of this research shows that there are epistemic, deontic and dynamic modality in the speech. Based on the findings of types and functions of modality, there are representative, declarative, expressive and commissive speech acts. Based on the finding, the researcher gets the results that the use of epistemic modality in representative speech act dominates the findings. The domination of the use of modality in representative speech act indicates that Susilo Bambang Yudhoyono possesses of sufficient knowledge about culture as it becomes the theme of the forum.

Based on the result of finding in this thesis, the researcher realizes that there are a lot of opportunities for other researchers who are interested about modality to analyze it in other media such as in television program, music and others.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Muhammad Gari Luthfi. 1210503097. *Modality in The Speech of President Susilo Bambang Yudhoyono in The World Culture and Economy Forum Opening*. Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Ika Yatmikasari, S.S, M.Pd.; 2. Ice Sariyati, S.S, M.Pd.

Kata Kunci : Modalitas, Tindak Tutur, Pidato

Terdapat berbagai macam keistimewaan dari bahasa, salah satunya adalah modalitas yang menjadi pembahasan penelitian ini. Modalitas adalah sebuah sikap atau reaksi dari penutur terhadap suatu hal yang dibicarakannya. Terdapat makna dan kaidah untuk menyusun modalitas di berbagai macam aktifitas komunikasi. Para pendengar haruslah mengetahui makna dari modalitas tersebut. Mereka yang tidak memahami dan mengerti akan keliru menangkap apa yang penutur maksud. Jika hal tersebut terjadi, pesan tidak akan tersampaikan kepada pendengar itu sendiri.

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan jenis dan makna dari modaliti dan klasifikasi tindak tutur yang terkandung berdasarkan temuan jenis dan fungsi modaliti di pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam sebuah acara forum kebudayaan dan ekonomi dunia.

Dalam penelitian ini, teori utama yang digunakan adalah teori – teori dari Palmer, Perkins, Chaer, Cruse dan Salkie yang membahas modaliti dan teori pendukung dari Searle, Leech, Yule dan Cutting membahas tindak tutur. Data yang didapat sebagai objek adalah ujaran – ujaran yang mengandung penggunaan modal verb. Penelitian ini menggunakan sebuah metode kualitatif deskriptif yang mana agar penjelasan menjadi sistematis dan tepat ketika penggambaran objek secara jelas.

Penemuan dari penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa terdapat epistemik, deontik dan dinamik modaliti pada pidato tersebut. Berdasarkan jenis dan fungsi dari modaliti tersebut ditemukan klasifikasi tindak tutur dari representatif, deklaratif, ekspresif dan komisif. Dari hasil tersebut modalitas dengan jenis epistemik dan tindak tutur dengan fungsi representatif mendominasi temuan tersebut. Hal tersebut memberikan anggapan bahwa SBY memiliki pemahaman yang cukup banyak mengenai kebudayaan dan ekonomi meskipun dalam hal ini beliau bukanlah sesorang yang berlatarbelakang bidang tersebut. Sehingga dalam hal ini juga beliau dalam setiap tindak tuturnya selalu mengungkapkan sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya sebagai representatif dari hal yang ia percayai sebelumnya.

Berdasarkan dari hasil temuan dari skripsi ini, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak peluang untuk para peneliti lain yang tertarik pembahasan lebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

lanjut mengenai modalitas untuk dapat menganalisisnya dalam media atau objek lain seperti dari program televisi, Music, atau yang lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG